

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu akan menemukan serta meghadapi berbagai macam persoalan, seperti persoalan yang semua manusia pernah mengalaminya yaitu masalah penyakit. Penyakit merupakan salah satu hal yang semua manusia pernah merasakannya. Setiap orang yang sehat pasti akan tetap mengalami sakit entah dalam kurun waktu yang singkat atau panjang. Menurut Data Badan Pusat Statistik tahun 2019-2021 menunjukkan 27,23%-32,36% penduduk Indonesia mengeluh sakit selama satu bulan terakhir. Pada penduduk provinsi Jawa Tengah secara spesifik memiliki persentase 29,74%-36,83% penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.¹

Ketika mengalami sakit manusia bisa menganggapnya sebuah persoalan yang besar dan juga ada yang menganggapnya tidak. Tetapi manusia senantiasa harus beriktihar dan mengobati sakit tersebut untuk sembuh.² Karena dalam ajaran Islam persoalan terkait kesehatan serta menjaga nya adalah hal yang penting. Ibadah yang dilakukan manusia bisa terganggu karena adanya persoalan dalam kesehatan, sehingga membuatnya menjadi tidak maksimal. Perubahan yang terjadi pada dirinya maupun di luar dirinya juga dapat menimbulkan stress atau tekanan.³

Perkembangan zaman yang modern seperti saat ini dapat membuat masalah yang tidak bisa diselesaikan

¹Badan Pusat Statistik: Pencarian dalam <https://www.bps.go.id/indikator/30/222/1/persentase-penduduk-yang-mempunyai-keluhan-kesehatan-selama-sebulan-terakhir.html>, Diakses pada 25 Maret 2022

² Saifullah, Hasbullah, and M. Ridwan Hasbi, 'Terapi Sufistik Dalam Pengobatan Di Pekanbaru Riau', *Al-Ulum*, 18.2 (2018), 342. <<https://doi.org/https://doi.org/10.30603/au.v18i2.496>>.

³ Mohammad Rafi Isnawan and Muhammad Asrori Ma'sum, 'Pemanfaatan Sufi healing Pada Era New Normal Pandemi Covid-19 Untuk Menjaga Kondisi Homeostasis Tubuh Masyarakat Di Desa Sendang', *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1.01 (2020): 78.

dengan cepat. Tentang hal-hal yang berkaitan dengan mental, seperti gangguan mental, stress bahkan depresi dengan melibatkan perseorangan, rumah tangga serta masyarakat sudah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan. Belum lagi masalah-masalah masyarakat yang tidak ringan seperti tertimpa musibah, kehilangan keluarga, harta atau tidak bisa mencari nafkah.⁴ Banyak pilihan yang dilakukan manusia untuk bisa sembuh dari penyakit, mulai dari melakukan pengobatan dengan medis maupun alternatif.⁵ Psikoterapi Islami seperti *sufi healing* yang merupakan salah satu alternatif yang bisa dijadikan paradigma baru untuk pemulihan individu, karena Al-Qur'an dan al-Sunnah menjadi basis dalam pengaplikasiannya.⁶

Dahulu tidak banyak literasi sufi yang membahas serta membicarakan secara detail tentang tema kesehatan.⁷ Tetapi saat ini *Sufi healing* adalah metode pengobatan penyakit yang cukup diminati. Karena biaya yang tidak begitu mahal bahkan tidak dipunggut biaya alasan utama lainnya adalah dapat meningkatkan ketakwaan dan keImanan klien.⁸ Hal yang pasti di Era saat ini adalah, sekarang merupakan era spiritual di mana kebutuhan spiritual di kalangan masyarakat dunia sedang dalam taraf menggembirakan. Sehingga, lumrah jika pengobatan yang bernuasa spiritual (seperti reiki, yoga, dan lain sebagainya), tidak ketinggalan *sufi healing*, menjadi incaran para pasien atau klien.⁹

⁴ Khairunnas Rajab, Mas'ud Zein, and Yasmarruddin Bardansyah, *Rekonstruksi Psikoterapi Islam*, ed. by Cahaya Firdaus Team, 2016th edn (Panam: CAHAYA FIRDAUS, 2016): 5.

⁵ Saifullah, Hasbullah, and Hasbi, *Terapi Sufistik Dalam Pengobatan Di Pekanbaru Riau*, 342.

⁶ Rajab, Zein, and Bardansyah, *Rekonstruksi Psikoterapi Islam*, 5.

⁷ Naan, 'Epistemologi Kesehatan Perspektif Sufi (Telaah Literatur Atas Definisi Pengobatan Cara Sufi)', *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 3.1 (2018), 40.

⁸ Maisarah and Mailita, 'Peran Sufi healing Dalam Meningkatkan Iman Dan Imun Untuk Menghadapi Pandemi Bagi Pelajar Di Kalimantan Selatan', *JPSDM: Jurnal Pengabdian Sumber Daya Manusia*, 2021, 46.

⁹ M Amin Syukur, 'Sufi healing: Terapi Dalam Literatur Tasawuf', *Walisongo*, 20.November (20

Sufi healing atau pengobatan sufi adalah salah satu cara penyembuhan serta pengobatan yang dilakukan oleh para sufi. Dengan melakukan cara yang dasar utamanya adalah keagamaan dengan menghidupkan potensi keImanan kepada Tuhan. Hakikatnya untuk memunculkan rasa bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang mempunyai kuasa dan kekuatan untuk menyembuhkan rasa sakit yang manusia derita.¹⁰

Secara terapan, *sufi healing* sudah dikenal serta dilakukan masyarakat sekitar tahun 1400 tahun lalu dimana sejak para sufi mulai berkontribusi dalam bagian dari spiritualitas Islam. *Sufi healing* adalah sebuah praktik yang ada serta bukanlah sebuah teori saja. Apalagi, para sufi sendiri juga sudah membuat rumusan tersendiri tentang tata cara terapi bagi klien penyakit jiwa mereka. Secara ilmiah, metode *sufi healing* bisa dibuktikan secara rasional dan juga empiris.¹¹

Sufi healing merupakan sebuah pengobatan alternatif di mana di dalamnya terdapat praktik serta nilai-nilai tasawuf. Tradisi sufisme ini sudah berkembang cukup lama hingga dikenal dikalangan masyarakat. Praktik pada tasawuf praktis, seperti zikir, sholat, tafakur atau meditasi bukan sebuah praktik tanpa makna, di dalam praktik sufi itu terdapat banyak potensi penyembuhan yang pada dunia kedokteran modern tidak bisa disembuhkan. Prinsip dasar dari penyembuhan sufi sendiri adalah semua kesembuhan datang dari Allah.¹²

Pada Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 *sufi healing* memiliki definisi sebagai terapi berdasarkan Islam-Iman-Ihsan, dengan metode terapi syariat, hakikat, dan makrifat. Objek terapi pada *sufi healing* di GRISS 99 merupakan diri

12), 392.

¹⁰ Nurintan Muliani Harahap, 'Trauma Healing Bencana Perspektif Islam Dan Barat (Sufi healing Dan Konseling Traumatik) Nurintan', AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1.2 (2019), 316.

¹¹ Amin Syukur, *Sufi healing Terapi Dalam Literatur Tasawuf*, ed. by M.Ag. M. Mukhsin Jamil, Nopember 2 (Semarang: Walisongo Press, 2011), 88–89.

¹² Syaifan Nur, 'Sufi healing Praktek Pengobatan Spiritual Di Desa Cangkreng Kabupaten Purworejo', *Refleksi*, 25.1 (2015): 87.

manusia yang terdiri dari jasad, qalb, serta *nafs*. *Sufi healing* di GRISS 99 memiliki tujuan untuk meningkatkan level *nafs* pada diri manusia itu sendiri. *Sufi healing* yang dilakukan di GRISS 99 adalah *sufi healing* yang terstruktur, metodologis, dapat diukur secara rasional karena memiliki skala saat dilakukan diagnosis, dan juga *predictable*. Hal-hal tersebut yang membedakan *sufi healing* yang berada di GRISS 99 dengan *sufi healing* di tempat lainnya. Hal ini juga merupakan sebuah keutamaan serta keunggulan *sufi healing* yang berada di sini.¹³

Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang merupakan tempat pengobatan yang pendirinya adalah dr. Mustamir yang juga merupakan lulusan dari sarjana Kerdokteran Universitas Diponegoro Semarang. GRISS 99 Semarang sendiri memiliki visi sebagai klinik pengobatan dan perawatan berdasarkan prinsip Alamiah, Ilahiah, dan Ilmiah. Pengobatan di GRISS menggunakan cara *Thibbun Nabawi* sebagai salah satu solusi utama untuk mencegah, memelihara kesehatan, dan penyembuhan penyakit. Diantaranya adalah terapi hijamah atau lebih dikenal dengan terapi bekam, ruqyah, gurah, dan akupreuser.

Saat ini GRISS 99 Semarang telah memiliki 24 karyawan, dengan pembagian kerja empat belas di klinik yang berada GRISS 99 Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), empat orang karyawan di klinik GRISS 99 yang berada di Sampangan, dan enam orang adalah karyawan cadangan. Semua karyawan bekerja dengan tugas masing-masing. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan klien yang datang ke klinik GRISS 99 ini, kecuali di masa pandemi seperti saat ini. Sebelum adanya pandemi tidak kurang dari 2000 orang per bulannya datang untuk menjalani pengobatan dan perawatan. Saat pandemi yang terjadi ini klien klinik GRISS 99 di sesuaikan dengan fluktuatif dari kebijakan pemerintah yang berlaku.¹⁴

¹³ Mustamir, wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Mustamir, wawancara oleh peneliti, 15 November 2021, wawancara 1, transkrip

Medote *Sufi healing* yang dilakukan sebagai penyembuhan bisa memberikan efek seperti ketakwaan atau meningkatnya keImanan seseorang. Pengobatan dengan cara sufistik bisa menuntun seseorang kepada jalan keImanan. Spiritualitas dalam mengobati seseorang merupakan hal yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa terdapat hubungan antara tasawuf dengan dunia kesehatan, baik fisik maupun psikis. Hal inilah yang mendasari penyembuhan serta pengobatan dengan *sufi healing*.¹⁵ Sama halnya dengan pengobatan atau terapi yang diterapkan di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang dengan melakukan penyembuhan dengan konsep *sufi healing* yang bersandar pada ajaran tasawuf, dengan memiliki tujuan untuk mengembalikan manusia kepada fitrahnya. Pada hal ini *sufi healing* merupakan cara yang dilakukan untuk pembebasan krisis spiritual, mengajak manusia mengenal dirinya sendiri serta untuk mengenal Tuhan.¹⁶

Pengobatan di GRISS 99 Semarang juga memiliki keutamaan yaitu klien dapat menyadari secara penuh dengan hati yang hakiki dan tingkat ketidakmampuan dalam diri sendiri sangat berpengaruh terhadap munculnya sebuah penyakit. Lalu, dapat memulihkan keseimbangan klien untuk sadar bahwa ada tendensi bawaan organisme untuk menyembuhkan dirinya sendiri. Pengobatan dan penyembuhan itu dilakukan oleh diri sendiri, terapis hanya akan memperkuat klien untuk mengembangkan kepercayaan diri serta perasaan positif dan lingkungan yang kondusif untuk berjalannya penyembuhan.¹⁷ Pada GRISS 99 seluruh terapi menggunakan konsep *sufi healing*, minimal yang digunakan adalah komunikasi teraupetik sufistik. GRISS 99 juga memiliki dua diagnosis, yaitu diagnosis sufistik dan juga diagnosis penunjang. Diagnosis yang dilakukan bergantung kepada klien atau pasien yang

¹⁵ Mamluatur Rahmah, 'Sufi healing Dan Neuro Linguistic Programming (Studi Terapi Pada Griya Sehat Syafaat (GRISS) 99 Semarang)' (UIN Walisongo Semarang, 2019): 10.

¹⁶ Mamluatur Rahmah, p. 11.

¹⁷ Mustamir, wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2021, wawancara 1, transkrip

datang, bisa dilakukan semuanya atau hanya salah satu dari diagnosis tersebut.¹⁸

Berangkat dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian di Klinik Griya Sehat Sya'faat (GRISS) 99 Semarang yang beralamat di Masid Agung Jawa Tengah Gedung Sunan Tembayat No. 101 dan Jl. Kendeng Barat I No.3A, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang tentang konsep *Sufi healing* menurut Mustamir Pedak dan penerapannya dalam proses terapi di Klinik Griya Sehat Sya'faat (GRISS) 99 Semarang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada konsep *sufi healing* menurut Mustamir Pedak serta penerapan konsep *sufi healing* tersebut terhadap proses terapi yang dilakukan pada Klinik Griya Sehat Sya'faat (GRISS) Semarang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *sufi healing* menurut Mustamir Pedak?
2. Bagaimana penerapan konsep *sufi healing* dalam proses terapi di Klinik Griya Sehat Sya'faat (GRISS) 99 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan konsep *sufi healing* menurut Mustamir Pedak
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana penerapannya dalam proses terapi di klinik Griya Sehat Sya'faat (GRISS) 99 Semarang

¹⁸ Mustamir, wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2021, wawancara 1, transkrip

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penulis adalah mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini menambah khazanah dalam keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi khususnya tentang Konsep *Sufi healing* Sufistik bagi mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi. Serta dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan pada bidang tasawuf dan psikoterapi khususnya berhubungan dengan konsep *sufi healing* pada terapi yang di lakukan di Klinik GRISS 99 Semarang dan juga dapat mewujudkan visi misi GRISS 99.
 - b. Bagi Masyarakat
Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep *sufi healing* serta memberikan informasi khususnya kepada para calon terapis mengenai konsep *sufi healing* sehingga bisa mengimplemantasikan sebagai terapi di klinik GRISS 99 dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini, bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh secara sistematis sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan dan memudahkan serta menjelaskan susunan laporan penelitian.

Bagian awal terdiri dari Cover Judul penelitian skripsi yang berada pada halaman judul yang bersambung dengan halaman persetujuan pembimbing skripsi serta pengesahan skripsi. Selanjutnya, sebagai bentuk tanggung jawab dan kejujuran atas hasil penelitian, halaman

pernyataan keaslian karya tulis bersambung dengan abstrak. Kemudian, dalam motto penulis menuliskan motto yang memberikan motivasi dalam penelitian ini. Mengenai halaman persembahan dan kata pengantar memuat rasa syukur serta ucapan terimakasih kepada para pihak yang sudah membantu dan ikut andil dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk membantu pemahaman para pembaca, disertakan juga pedoman transliterasi, pedoman kata baku, dan daftat isi.

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini penulis menjelaskan latar belakang masalah guna mengetahui gambaran umum tentang Konsep *Sufi healing* Menurut Mustamir Pedak dan Penerapannya Dalam Proses Terapi di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang. Adapun dua rumusan masalah yang di formulasikan sebagai tujuan penelitian. Selanjutnya di jelaskan pula manfaat dari penelitian ini dan sistematika penyusunan penulisan yang memudahkan pemahaman bagi pembaca.

BAB II Kerangka teori, dalam kerangka teori penulis menjelaskan tentang *sufi healing*, yang di dalamnya berupa definisi, fungsi dan metode *sufi healing*. Kemudian yang kedua teknik terapi *sufi healing*.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang analisis konsep *sufi healing* menurut Mustamir Pedak dan penerapannya dalam terapi yang dilakukan di Klinik GRISS 99 Semarang.

BAB V Penutup, pada bab terakhir ini meliputi kesimpulan penelitian, saran terhadap pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung pembuatan skripsi.